

4. Seluruh karyawan Laboratorium Bahan Konstruksi Teknik dan Laboratorium Struktur, Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Islam Indonesia.
5. Papa, Mama dan adik-adik yang telah banyak memberikan do'a, semangat dan dukungannya.
6. Teman-teman Jurusan Teknik Sipil Angkatan 2000 Universitas Islam Indonesia atas bantuan dan sarannya.
7. Rohmat, Tommy, Kelik, Danang, atas kerja sama yang padu. *Thanks Bro!*
8. Untuk Ifa yang selalu memberi semangat. *Thanks*
9. Untuk Ira, makasih ya udah bantu ngeprintnya dan nemenin aku waktu pendadaran, ayo cepat selesain tesis nya.

Serta pihak-pihak lain yang turut membantu saya dalam menyelesaikan laporan tugas akhir ini, baik secara moril maupun materil yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Akhir kata saya berharap semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Amiin Yaa Rabbalalamiin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, Maret 2007

Penyusun

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Umum

Sejak diperkenalkan pada tahun 1977 *interlocking concrete block* atau yang biasa disebut sebagai *paving block* sebagai bahan perkerasan di Indonesia telah meluas penggunaannya mulai dari trotoar sampai perkerasan kawasan industri.

Pemakaian *paving block* jika dibandingkan dengan perkerasan aspal dapat terlihat keuntungannya dalam beberapa segi, misalnya :

1. Biaya pemeliharaan jalan dengan *paving block* sangat rendah.
2. Tidak mudah terpengaruh oleh cuaca.
3. Jalan dapat langsung dibuka karena tidak memerlukan curing.
4. Dapat menambah keindahan lingkungan.
5. Merupakan produk dalam negeri.
6. Pemasangan secara padat karya.
7. Tahan terhadap beban titik maupun tanah jelek.
8. Tidak terlalu peka terhadap kondisi tanah jelek.
9. Air dapat meresap melalui celah-celah *paving block* sehingga tidak terjadi genangan air saat terjadi hujan.

Untuk jalur kendaraan : Minimum 1,5

Kuat tekan *paving block* berperan dalam menahan beban vertikal baik dari beban dinamis maupun dari beban statis. Kuat tekan yang tinggi juga menjaga keutuhan *paving block* pada waktu pengangkutan dari pabrik ke lokasi pekerjaan atau akibat benturan-benturan selama pelaksanaan pekerjaan.

(Hananto BS, PT Conblock Indonesia, Jakarta.)

